

**PERAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN NASABAH DI BANK
SYARIAH INDONESIA DI KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI



RAHMIYATI

NIM:105721112221

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PERAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN NASABAH DI BANK
SYARIAH INDONESIA DI KABUPATEN MAROS**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

RAHMIYATI

NIM:105721112221

*Untuh Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manaj emen
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Berusahalah kuatkan hatimu agar ia mampu menopang tubuhmu sendiri dan jangan sampai kamu berharap kepada kaki selain milikmu sendiri”.

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S. Al Insyirah:94:6)**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridhonya dan karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil’Alamin**

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta, kedua kakak ku tersayang, dan untuk diriku sendiriku.

PESAN DAN KESAN

Setiap tantangan yang dihadapi dalam sebuah proses menjadi sebuah perjalanan dan pengalaman untuk melatih diri kita dalam menyelesaikan sesuatu. Jika kita melangkah mungkin ada hasil dan mungkin tidak ada hasil, tetapi jika kita tidak melangkah sudah pasti tidak ada hasil. Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka yang mau berusaha.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Isira Lt. 7 Telp. (0411) 8669712 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Peran Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pengelolaan Keuangan Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Maros
Nama Mahasiswa : Rahmiyati
No. Stambuk/MM : 100721112221
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah difinali, diponkesa dan diujikan didepan panitia pengujian skripsi strata satu (S1) pada tanggal 27 Februari 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Maret 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Siti Anshon, S.E., M.M.
NIDN: 0922016261

Amir, S.E., M. Si, Ak. CA
NIDN: 0031126404

Mengetahui,


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.
NBM : 651 507


Ketua Program Studi
Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Ibra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Rahmiyati, Nim :105721112221 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:0005/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 28 Sya'ban 1446 H/27 Februari 2025 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Sya'ban 1446 H
27 Februari 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas ujian : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U. (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M (.....)
2. Asri Jaya, S.E., M.M (.....)
3. Dr. Sri Andayaniingsih, S.E.M.M (.....)
4. Hj. Nurinaya, S.T., M.M (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM :651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Igrs Lt.7 Telp. (0411)8669712 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmiyati
Stambuk : 105721112221
Program studi : Manajemen
Judul skripsi : Peran Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pengelolaan Keuangan Masabah Di Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Maros

Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi Yang Saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,

MELIPAT
TEMPER
0057211122222222

Rahmiyati

NIM : 105721112221

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmiyati
NIM : 105721112221
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Peran Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pengelolaan Keuangan Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Maros"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 11 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,


RAHMIYATI
NIM : 105721112221

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul **“Peran Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pengelolaan Keuangan Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Maros”**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Rukka. N dan Ibu Hasnawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta Nurhikma dan Fajar, S.Pd., M.Pd., yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan Cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat,

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda S. T., M.T., TPU., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.M., Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Amir, S.E., M. Si. Ak. CA., Selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asistensi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada diri sendiri "Rahmiyati" saya ucapkan terima kasih telah kuat disetiap Langkah, tantangan, dan perjalanan yang dilewati sejauh ini dengan penuh semangat hingga akhir perjalanan ini.
9. Terima kasih Kepada Nurul Ainul Murima, Dwi Citra Nurani, Selmi, Asnadia, Rosdiana Dewi, Sukrani Wulandari, dan Navantry Rosyida yang sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang telah kebersamai penulis dan saling menyemangati dalam setiap perjalanan dan saling merangkul baik suka maupun duka hingga akhir.

10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
11. Seluruh responden yang secara sukarela meluangkan waktunya membantu dalam penyusunan tugas akhir penulis.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca dan Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabili Haq, fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 08 Februari 2025

Rahmiyati

ABSTRAK

RAHMIYATI. 2025. *Peran Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pengelolaan Keuangan Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Maros*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Siti Aisyah dan Amir.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui peran literasi keuangan terhadap peningkatan pengelolaan keuangan nasabah Di Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Maros. Sampel ini diambil dari kantor Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Maros. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer (kuantitatif). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistic melalui aplikasi Statistical Package For The Social Science (SPSS) versi 25 mengenai peran literasi keuangan terhadap peningkatan pengelolaan keuangan nasabah Di Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Maros yang telah di bahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik Kesimpulan penting yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sangat penting bagi pengetahuan dan keahlian keuangan individu yang mempengaruhi pengambilan Keputusan individu dalam mengelola keuangan yang sehat.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

RAHMIYATI. 2025. *The Role Financial Literacy In Improving Customer Financial Management At The Indonesian Sharia Bank In The District Maros. Thesis. Departement of Management Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Siti Aisyah and Amir.*

The aim of this research is a type of quantitative research with the aim of finding out the role of financial literacy in improving customer financial management at Bank Syariah Indonesia in Maros Regency. This sample was taken from the Indonesian Sharia Bank office in Maros Regency. The type of data used in this research is quantitative data obtained from distributed questionnaires and is related to the problem being studied. Data collection was carried out by observation and distribution of questionnaires. In this research, the data sources used in data collection include primary (quantitative) data. The research instrument used in this research used the Likert scale method. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package For The Social Science (SPSS) version 25 application regarding the role of financial literacy in improving customer financial management at Bank Syariah Indonesia in Maros Regency which was discussed in the previous chapter, the author draws an important conclusion, namely that financial literacy has a positive and significant effect on financial management. Financial literacy is very important for individual financial knowledge and skills which influence individual decision making in managing healthy finances.

Keywords: *Financial literacy, financial management*

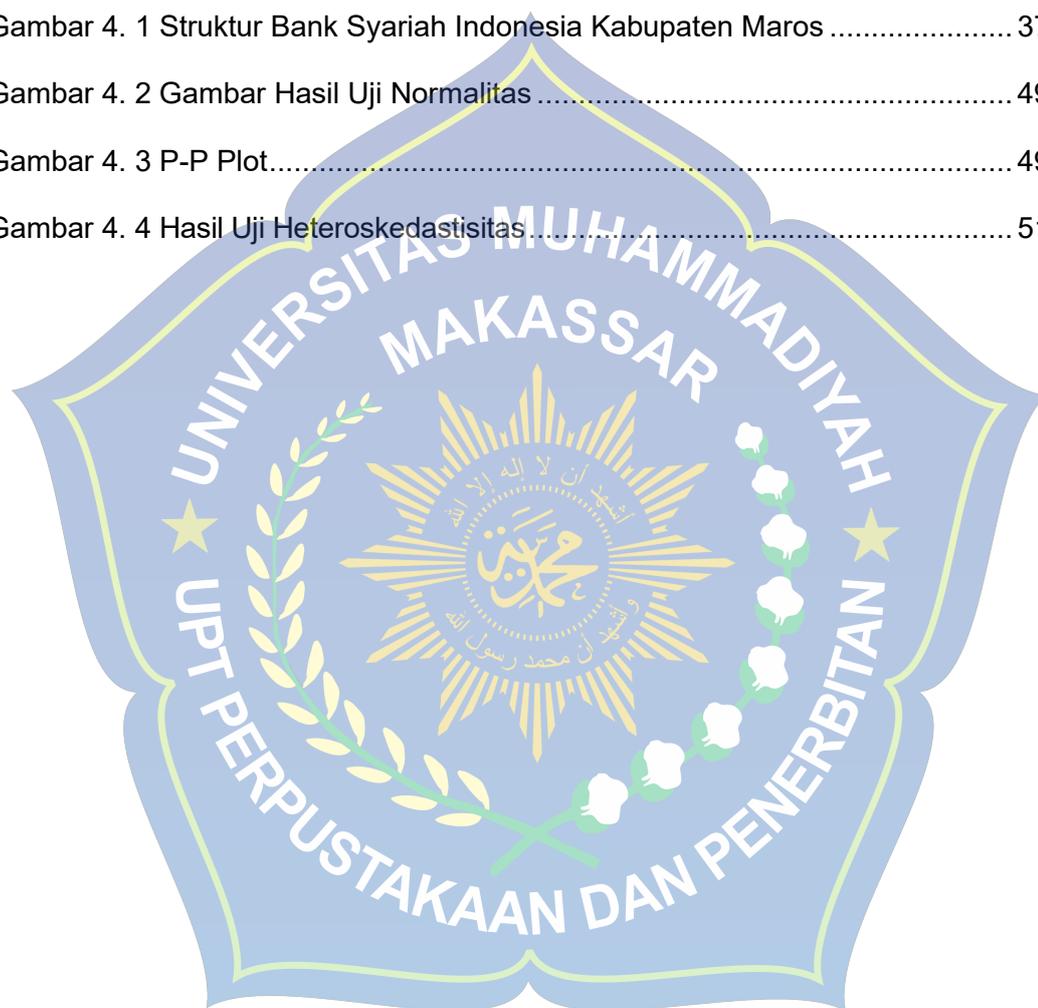
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	xiv
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Literasi Keuangan	7
2. Pengelolaan Keuangan	14

B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Metode Pengumpulan Data.....	27
G. Definisi Operasional Variabel.....	28
H. Metode Analisis Data.....	30
I. Uji Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Uraian	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4. 1	Struktur Bank Syariah Indonesia Kabupaten Maros	37
Gambar 4. 2	Gambar Hasil Uji Normalitas	49
Gambar 4. 3	P-P Plot.....	49
Gambar 4. 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51



DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
Tabel 1. 1	Data Nasabah Bank Syariah Indonesia Maros	4
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3. 1	Instrumen Skala Likert	28
Tabel 3. 2	Operasional Variabel.....	30
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	43
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
Tabel 4. 5	Karakteristik responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan.....	45
Tabel 4. 6	Hasil Uji Descriptive Statistics	45
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4. 8	Hasil Uji Reabilitas	48
Tabel 4. 9	Model Summary.....	50
Tabel 4. 10	Analisis Regresi sederhana.....	51
Tabel 4. 11	Model Summary.....	52
Tabel 4. 12	Hasil Anaisis Uji T	53
Tabel 4. 13	Hasil Analisis Uji R ²	54

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Uraian	Halaman
Lampiran 1	: Kuesioner Penelitian	63
Lampiran 2	: Tabulasi data Kuesioner.....	67
Lampiran 3	: Data Karakteristik Responden.....	69
Lampiran 4	: Tabulasi Data Kuesioner.....	70
Lampiran 5	: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	73
Lampiran 6	: Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Uji hipotesis	74
Lampiran 7	: R Tabel dan T Hitung.....	75
Lampiran 8	: Dokumentasi Penelitian.....	78
Lampiran 9	: Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 10	:Validasi Penelitian Kuantitatif.....	83
Lampiran 11	: Validasi Abstrak.....	84
Lampiran 12	Hasil Plagiarisme	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian memegang peranan sangat penting bagi kehidupan suatu negara karena dapat mencerminkan tingkat perkembangannya. Memajukan keuangan publik yang sehat berperan dalam mempertahankan kondisi ekonomi yang stabil. Pemahaman tentang keuangan dipengaruhi oleh pendidikan, baik formal maupun nonformal. Pendidikan formal adalah yang diperoleh di sekolah, sementara pendidikan nonformal berasal dari lingkungan rumah. Selain itu, pemahaman Anda mengenai uang juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, karena keluargalah yang pertama kali membentuk karakter dan perilaku seseorang. (Sari & Listiadi, 2021)

Meskipun hal ini mendesak, literasi keuangan masih sangat rendah, bahkan di negara-negara besar keuangannya sudah berkembang dengan baik dan masyarakatnya aktif berpartisipasi dalam pasar keuangan. Survei mengenai literasi keuangan orang dewasa menunjukkan bahwa literasi keuangan masih rendah di banyak negara dalam hal ini sejalan dengan hasil survei literasi keuangan global yang menunjukkan bahwa hanya segelintir orang yang melakukan hal tersebut. (Lusardi & Messy, 2023)

Tingkat literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan dalam mengelola keuangan. Semakin baik pemahaman seseorang terhadap aspek keuangan, semakin efektif pula ia dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan merupakan penerapan konsep pengelolaan keuangan pada tingkat individu. Manajemen keuangan, yang melibatkan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aktivitas keuangan sangat penting

untuk mencapai kemakmuran ekonomi. Proses perencanaan mencakup aktivitas dalam mengatur dan menentukan alokasi pendapatan yang diperoleh. Manajemen adalah aktivitas mengatur atau mengendalikan keuangan secara efisien dan pengendalian adalah aktivitas mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan konsisten dengan rencana atau anggaran. (Laily, 2016)

Permasalahan kemiskinan tidak hanya muncul ketika individu memperoleh pekerjaan atau tidak berdaya saing. Namun, pengetahuan dan keterampilan keuangan pribadi berdampak pada kesejahteraan individu. Masalah ekonomi tidak hanya disebabkan oleh pendapatan rendah. Kesulitan keuangan juga bisa muncul karena pengelolaan keuangan yang buruk, seperti kurangnya perencanaan keuangan atau penggunaan kredit yang tidak tepat. Ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan terhadap kesejahteraan individu, yang pada gilirannya mempengaruhi kondisi ekonomi suatu negara. (Amanita, 2017).

Dengan semakin berkembangnya globalisasi, masyarakat menyadari bahwa diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana sikap dan peningkatan pemahaman terkait literasi keuangan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka dengan baik dan dengan pemahaman yang baik maka akan mampu menumbuhkan minat nasabah dalam menabung di bank.

Nasabah merupakan orang yang paling penting bagi bank. Nasabah tidak bergantung pada bank, tetapi bank bergantung pada pelanggan. Bank yang dapat memotivasi nasabah untuk menabung akan mampu meningkatkan keuntungan dan menerima dana lebih banyak dari nasabah.

Industri perbankan syariah semakin lama semakin berkembang dengan banyaknya kita temui saat ini lembaga keuangan yang berlandaskan syariah, salah satunya BSI (Bank Syariah Indonesia) yang kini menyebar diseluruh

Indonesia dengan memberikan pelayanan sesuai dengan syariat-syariat islam.

Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi beroperasi pada Februari 2021 sebagai hasil merger dari tiga bank syariah nasional, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Kehadiran BSI membawa perubahan dalam lanskap perbankan syariah di Indonesia, sekaligus menjadi pilar baru dalam penguatan ekonomi berbasis syariah. Proses penggabungan ini telah melewati tahapan due diligence, penandatanganan akta merger, serta persetujuan operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Konsolidasi dari ketiga bank tersebut secara signifikan meningkatkan nilai aset BSI hingga mencapai Rp239,56 triliun, menjadikannya bank syariah dengan aset terbesar di Indonesia.

Kabupaten Maros menghadapi beberapa tantangan dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakatnya. Meskipun memiliki potensi sumber daya yang beragam seperti pertanian dan industri, namun banyak juga kendala yang menghambat peningkatan ekonomi. Salah satu tantangan terbesarnya adalah akses terhadap layanan keuangan yang tepat. Meskipun terdapat pengendalian keuangan, Kabupaten Maros masih memiliki sebagian besar penduduk yang belum menerima peningkatan perekonomian yang memadai melalui produk dan jasa keuangan. Hal ini dapat berdampak pada potensi ekonomi masyarakat untuk mengembangkan dan mengakses dana yang dibutuhkan untuk memulai atau mengembangkan usaha.

Selain itu, rendahnya literasi keuangan juga menjadi kendala utama, sehingga warga Kabupaten Maros yang belum memiliki pengetahuan memadai tentang pengelolaan keuangan pribadi, investasi, dan prinsip keuangan yang sehat. Akibatnya, mereka rentan terhadap praktik keuangan yang merugikan atau tidak efektif yang dapat menghambat pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Penduduk kabupaten maros berdasarkan sensus penduduk berjumlah 398,87 ribu jiwa, yang tersebar di 14 kecamatan, dengan kecamatan ada 14, jumlah kelurahan 23, dan jumlah desa ada 80 desa. Rasio jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan penduduk laki-laki, dengan total 176.950 jiwa untuk perempuan dan 169.433 jiwa untuk laki-laki

Tabel 1. 1 Data Nasabah Bank Syariah Indonesia Maros Aktif Transaksi tiga Bulan Terakhir

No	Bulan	Jumlah Nasabah
1	Bulan Agustus	665 Nasabah
2	Bulan september	676 Nasabah
3	Bulan Oktober	659 Nasabah
TOTAL		2.000 Nasabah

Sumber. BSI MAROS, 2024

Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan jumlah tabungan nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Maros dari tahun 2022 ke 2023. Pada tahun 2022, aset nasabah bertambah sekitar empat puluh lima miliar, sedangkan pada Desember 2023, peningkatan tersebut mencapai seratus tiga puluh miliar. Pertumbuhan ini mencerminkan kontribusi signifikan dari meningkatnya pemahaman dan keterbukaan masyarakat Maros terhadap layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia.

Untuk melihat lingkungan masyarakat yang lebih dominan menggunakan dan mengenal bank konvensional dibandingkan Bank Syariah Indonesia. Fenomena yang terjadi dimana, Di Kabupaten Maros, penggunaan produk Bank Syariah Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional.

Kondisi ini disebabkan oleh minimnya literasi keuangan masyarakat terkait Bank Syariah Indonesia, yang berpengaruh terhadap peningkatan pengelolaan keuangan mereka.. Maka dari hal tersebut perlu literasi keuangan mendalam terkait Bank Syariah Indonesia terhadap nasabah agar bisa terus meningkatkan pemahaman mereka dalam menggunakan produk Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros.

Dalam konteks ini, peran literasi keuangan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan masyarakat menjadi semakin penting. Dengan pendekatan yang berlandaskan prinsip keadilan dan kesejahteraan, literasi keuangan dapat menjadi mitra strategis dalam upaya perbaikan pengelolaan keuangan Masyarakat kabupaten Maros. Melalui program dan produk edukasi yang sesuai dengan prinsip syariah, peran literasi keuangan membantu masyarakat mengelola keuangannya dengan lebih baik dan mengakses layanan keuangan yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan keuangannya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang meskipun literasi keuangan secara luas diakui sebagai faktor penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan individu dan rumah tangga, namun penelitian tentang peran literasi keuangan keuangan dalam konteks perbankan syariah masih terbatas meskipun sebagian besar literatur berfokus pada perbankan konvensional. Studi literasi keuangan mendalam mengenai bank syariah di indonesia masih kurang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian **“Peran Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pengelolaan Keuangan Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Maros”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini merumuskan masalah adalah apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pengelolaan keuangan nasabah di Bank Syariah Indonesia Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan pengelolaan keuangan Nasabah di Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pemikiran dan pengetahuan dalam penelitian manajemen tentang peran literasi keuangan terhadap peningkatan pengelolaan keuangan nasabah di Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros.

2. Manfaat Praktis

Hal ini dapat dijadikan sebagai data tambahan bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa dan sebagai informasi yang berguna untuk mengetahui seberapa besar peran literasi keuangan terhadap peningkatan pengelolaan keuangan Nasabah di Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

Manajemen adalah seni dalam mengatur diri sendiri maupun orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui proses optimasi sumber daya manusia, material, dan keuangan.

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. (Asiva Noor Rachmayani, 2015)

Menurut menurut Wiratna Sujarweni (2015 :28) Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka.

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi keuangan

Menurut Huston (2010), literasi keuangan dikonsepsikan sebagai elemen dari modal manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya dianggap melek finansial. (Naufal & Purwanto, 2022)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan pribadi individu dapat memaksimalkan nilai waktu dari uang sehingga manfaat yang diperoleh akan lebih besar dan taraf hidup akan semakin meningkat. Memahami konsekuensi keuangan dari keputusan keuangan

adalah dasar dari literasi keuangan. Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan rangkaian proses atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri konsumen serta masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik. (Nainggolan, 2022)

Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan keuangan serta memahami hubungan keduanya merupakan dua bagian dari literasi keuangan, yang didasarkan pada pendidikan dan pengalaman masyarakat terhadap konsep dan produk keuangan. Literasi keuangan berarti memiliki informasi dan keterampilan yang Anda perlukan untuk membuat keputusan keuangan dan mengelola uang Anda dengan percaya diri. Masyarakat dengan literasi keuangan yang tinggi sebaiknya tidak mengeluarkan uang lebih dari pendapatannya bulannya agar memiliki tabungan yang cukup ketika pendapatannya menurun. (Mustafa et al., 2023)

Literasi keuangan merupakan wawasan pengetahuan dan keahlian keuangan individu yang mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan individu sehingga individu tersebut dapat mengelola keuangannya untuk mencapai kekayaan. Edukasi keuangan merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sektor jasa keuangan. Hal ini dimulai dari pengetahuan, keyakinan dan keterampilan belajar mengenai pengelolaan keuangan agar kita dapat tergolong masyarakat yang terdidik. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dalam suatu masyarakat diharapkan dapat mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. (Adiyanto, M. R., Purnomo & Setyo, 2021).

Keputusan yang diambil sehari-hari ketika mengelola uang bergantung pada pendidikan keuangan seseorang dan membentuk masa depan

keuangannya. Literasi keuangan telah menarik banyak perhatian di kalangan sarjana dan memberi mereka dorongan untuk mengembangkan metode baru untuk menilai dan mengukur literasi keuangan. Misalnya, Lusardi dan Mitchell (2008), untuk menilai tingkat literasi keuangan, telah mengembangkan kuesioner berdasarkan tiga konsep universal: berhitung yang berkaitan dengan kemampuan melakukan penghitungan suku bunga dan memahami pemajemukan bunga; pemahaman tentang inflasi; dan pemahaman tentang diversifikasi risiko (Lusardi 2019). Melek finansial tidak hanya menunjukkan pemahaman tentang istilah-istilah keuangan tetapi juga kemampuan untuk memperoleh, menabung, dan melipatgandakan uang. (Didenko et al., 2023)

Menurut Nasution & Fatira (2019), literasi keuangan syariah mencakup wawasan dan paradigma tentang penggunaan produk jasa keuangan syariah. Pengetahuan yang memadai mengenai keuangan syariah akan memudahkan masyarakat dalam menggunakan produk tersebut, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung perekonomian negara. Selain itu, kecerdasan spiritual masyarakat juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan produk perbankan syariah. Ketika masyarakat menjadi lebih religius, mereka cenderung meninggalkan apa yang disebut riba. Literasi keuangan syariah merupakan variabel penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Dengan kata lain, semakin tinggi indeks literasi keuangan syariah, semakin banyak orang yang diharapkan memiliki akses ke produk keuangan syariah. Melihat tren tersebut, kami juga tertarik untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan spiritual ini dapat menyesuaikan pola perilaku masyarakat dengan kebutuhan perbankannya dan mendorong penggunaan produk perbankan syariah. (Merisna et al., 2023)

B. Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), literasi keuangan memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

1. Membuat Individu lebih cerdas dalam memilih, menggunakan, dan memanfaatkan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan serta menyusun rencana keuangan secara efisien.
2. Menghindari penggunaan instrumen keuangan serta kegiatan investasi yang tidak transparan.
3. Memperoleh pemahaman serta mengenali keuntungan dan risiko dari produk serta layanan keuangan.

Literasi keuangan pribadi mencakup berbagai keterampilan, termasuk kemampuan memahami, menganalisis, mengelola, serta menyampaikan informasi keuangan pribadi yang berdampak pada kesejahteraan finansial.

a) Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam SNLKI (Revisi 2017), ada tiga prinsip mendasar literasi keuangan, yaitu:

- 1) Inklusi Keuangan Literasi keuangan harus mencakup semua kelompok masyarakat.
- 2) Program menyediakan dokumentasi keuangan yang terstruktur dan terukur, dengan mudah dipahami, sederhana, dan memungkinkan pengukuran keberhasilan. Kegiatan ini didasarkan pada konsep yang sejalan dengan tujuan, strategi, dan kebijakan dari otoritas serta kebijakan perusahaan jasa keuangan. Program ini juga mencakup indikator untuk mengumpulkan informasi yang dapat meningkatkan literasi keuangan.

3) Berfokus pada kinerja dan keberlanjutan dengan melakukan kegiatan ini secara berkelanjutan, tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dapat tercapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Kegiatan ini memiliki dimensi jangka panjang yang bertujuan mencapai tujuan yang telah direncanakan. (Mustafa et al., 2023)

b) Tujuan Literasi Keuangan

Tujuan dari literasi keuangan adalah menggunakan pendapatan yang Anda peroleh, bukan untuk hal-hal yang tidak perlu, namun untuk investasi yang lebih produktif dan akan memberi Anda keuntungan lebih besar di masa depan. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam perekonomian dan memberikan manfaat tidak hanya bagi lembaga keuangan dan konsumen, tetapi juga para pemangku kepentingan.

Menurut Badan Jasa Keuangan (2016), tujuan literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif.
2. Mengubah sikap dan perilaku dalam manajemen keuangan menjadi lebih baik, sehingga memungkinkan mereka untuk menggunakan dan mengambil keputusan terkait lembaga keuangan, produk, dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.
3. Meningkatkan tingkat literasi keuangan.

c) Kategori Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat empat kategori literasi keuangan yang diterapkan di masyarakat Indonesia:

- 1) Kemampuan literasi yang baik, yaitu Pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk pengetahuan tentang fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta cara penggunaan produk dan jasa keuangan.
- 2) Memiliki pendidikan yang baik serta memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan jasa keuangan.
- 3) Rendahnya tingkat pendidikan dan terbatasnya pengetahuan terhadap lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) Kurangnya literasi, kurangnya pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan, produk dan jasa keuangan, serta kurangnya pengetahuan tentang cara menangani produk dan jasa

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Albeerdy dan Gharleggi (Waluyo & Marlina, 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan setiap individu bervariasi tingkatannya, dan ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan tersebut, antara lain:

1. Pendidikan, yaitu mengacu pada pendidikan mengenai ilmu keuangan yang didapatkan oleh individu disekolah atau dikampus.
2. Agen sosialisasi keuangan, mengacu pada interaksi dari keluarga, sekolah, teman, media terhadap uang.
3. Sikap terhadap uang, merupakan pandangan, penilaian seseorang terhadap sumber daya keuangan yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Natoli (Sulistyarini, 2019) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

1. Literasi keuangan mengacu pada tingkat pengetahuan seseorang di bidang keuangan.
2. Sikap keuangan mengacu pada pandangan dan evaluasi individu terhadap sumber daya ekonominya.
3. Perbedaan ciri berkaitan dengan perbedaan sosial antar individu, seperti jenis kelamin, umur, dan tempat lahir.

E. Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2011) dan (Arif, 2015) ada beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menilai tingkat literasi keuangan:

1. Pengetahuan keuangan umum

Ini meliputi pemahaman mengenai keuangan pribadi, seperti cara memperoleh pendapatan, mengatur pengeluaran, dan menguasai konsep-konsep dasar dalam keuangan. Konsep dasar tersebut mencakup hal-hal seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, dampak inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang, serta likuiditas aset.

2. Kemampuan

Tingkat literasi yang tinggi pada seseorang menunjukkan kemampuannya dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Pengambilan keputusan merupakan aspek yang sangat krusial dalam konteks literasi keuangan.

3. Sikap

Dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan

tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, mengajukan pembiayaan serta melakukan rencana keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.

4. Kepercayaan

Tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang. (Remund, 2010)

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengelola dana dan keuangan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. (Ganesha et al., 2023)

Menurut Yusitha (Waluyo & Marlina, 2019) yang menyatakan bahwa dalam mengelola keuangan, perencanaan keuangan diperlukan untuk mencapai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan cara-cara seperti menabung, berinvestasi, dan mengalokasikan dana. Pengelolaan keuangan adalah keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan upaya penggalangan dana (Mulyawan, 2015):

a. Tujuan pengelolaan keuangan

Menurut Bank Indonesia, tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untuk meraih sasaran keuangan di masa depan, melindungi dan meningkatkan kekayaan, mengatur aliran kas (penerimaan dan pengeluaran dana), serta mengelola piutang.

b. Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Fazminar (2021), menyebutkan bahwa indikator-indikator pengelolaan keuangan meliputi:

1) Perencanaan Keuangan

Perencanaan merupakan proses menetapkan tujuan organisasi dan memilih strategi terbaik untuk mencapainya. Kuswandi (2005) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan melibatkan penyusunan anggaran dan penetapan tujuan keuangan untuk jangka waktu pendek maupun panjang. Anggaran adalah rencana keuangan yang dijabarkan dalam bentuk angka, membantu dalam proses perencanaan dan pengendalian secara efektif

2) Pencatatan Keuangan

Pencatatan transaksi keuangan merujuk pada kegiatan merekam transaksi keuangan yang berlangsung secara sistematis dan berurutan. Catatan itu sendiri membantu membuktikan bahwa transaksi terjadi dalam suatu organisasi selama periode waktu tertentu. Mengumpulkan dokumentasi untuk mendukung suatu transaksi adalah langkah pertama dalam membuat catatan. Seperti halnya memo, kwitansi, dan faktur, tahap berikutnya adalah menyusun jurnal transaksi dan mentransfernya ke dalam buku besar. Jurnal, buku besar, dan lembar kerja merupakan bentuk-bentuk pencatatan.

3) Pelaporan Keuangan

Proses pemindahan ke buku besar dan subledger dilakukan sebagai bagian dari tahap pelaporan keuangan. Proses ini biasanya selesai pada akhir bulan dan informasinya ditransfer ke laporan ikhtisar keuangan, yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Contoh dari laporan keuangan meliputi laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

4) Pengendalian Keuangan

Pengukuran dan evaluasi kinerja organisasi secara menyeluruh

serta melakukan perbaikan jika diperlukan adalah bagian integral dari manajemen keuangan. Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa suatu organisasi atau bisnis mencapai tujuannya. Pengendalian meliputi langkah- langkah awal, pengawasan berkelanjutan, dan pengaturan respons terhadap masukan.

B. Penelitian Terdahulu

Menurut Randi (2018), studi pendahuluan ini berfungsi sebagai landasan bagi penelitian yang bertujuan mengembangkan teori dan menguji hipotesis. Sebelumnya, belum ada penelitian yang menggunakan judul yang sama dengan penelitian ini. Namun, beberapa penelitian sebelumnya digunakan sebagai referensi untuk memperkaya konteks penelitian. Berikut adalah hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Udin Ahmad Faqih (2023). (Udin, 2023)	Literasi keuangan syariah dan tingkat kepercayaan masyarakat petani bawang merah di Kabupaten Brebes dalam menjadi nasabah Bank Syariah.	X1 : Literasi Keuangan X2 : Tingkat Kepercayaan Y:Petani/Nasabah	Data Primer	Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat yang bervariasi tidak berpengaruh terhadap niat untuk menabung di bank syariah.

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
2.	Didenko Iryna, Karina Petrenko, dan Tomasz Pudlo (2023). (Petrenko et al.,2023)	The role of financial literacy in ensuring financial inclusion of the population	X1 : Financial Literacy Y : Financial Inclusion	Regresi Logistik	borrowing over the past year, and paying for utilities. bill. Although there is evidence of a gender gap in financial literacy (Tinghög et al., 2021; Lusardi, 2019), the results obtained during our analysis, regarding our hypothesis, show that there is no correlation between gender and financial literacy. Meanwhile, the model shows a relationship between age, education level, employment, and household income level, as observed in previous research
3.	Arifah, Asmirawat, Nurul Afiqah Annas (2024). (Annas, 2024)	Peran Perguruan Tinggi Pada Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa	X :perguruan tinggi Y : Literasi keuangan	Explanatory Research	Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik dan Memberikan rekomendasi untuk masa yang akan datang. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pada dasarnya mahasiswa telah memiliki pengetahuan secara teori pada materi keuangan syariah, namun

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					belum sampai pada titik tingkat literasi yang tinggi.
4.	Agustin Dwi Nur, Luqman Hakim (2022). (Agustin & Hakim, 2022)	Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah	X1: Religiusitas X2: Persepsi produk bank syariah X3: Literasi keuangan Y: Minat investasi syariah	Purposive Sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mampu mempengaruhi minat investasi syariah meskipun kurang signifikan terhadap variabel minat investasi syariah sedangkan persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi syariah. Kemudian religiusitas dapat memoderasi pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah.
5.	Napitupulu Jeremia Hasiholan, Noor Ellywati, Ratna Fitriastuti (2021) (Napitupulu et al., 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda	X: Literasi keuangan Y1: Sikap Keuangan Y2: Pengelolaan keuangan	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa memainkan peran penting dalam membimbing mereka untuk mengelola keuangan dengan

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					bijak. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan., diantaranya Yap, Komalasari dan Hadiansah (2016) menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berperan penting pada perilaku seseorang dalam mengelola keuangan.
6.	Ruwaidah Siti Homisyah (2020) (Ruwaidah, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	X : Literasi keuangan X2 : Shhariah GovernancY : Keputusan Mahasiswa	Convinence Sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada uji t (parsial), terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan, yaitu literasi keuangan syariah dengan nilai Thitung 2,436 > Ttabel 1,990. Selain itu, secara simultan, literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa, dengan Fhitung 3,469 > Ftabel 3,12. Nilai R-Square sebesar 0,060% menunjukkan pengaruh literasi keuangan syariah dan tata kelola syariah terhadap

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					keputusan mahasiswa, yang mana variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh dominan, terbukti dari nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah yang signifikan. 0,222.Kata Kunci: Multi Level Marketing, Kebebasan Finansial.
7.	Mustafa Wan Mashumi Wan, Md.Aminul Islam, Muhammad Asyraf, Md. Syarif dkk (2023). (Mustafa et al., 2023)	The Effects of Financial Attitudes, Financial Literacy and Health Literacy on Sustainable Financial Retirement Planning: The Moderating Role of the Financial Advisor	X1 :Financial Attitude X2 : Financial Literacy X3 : Health Literacy Y :Retirement planning	SMART PLS 3.3	The results of the study indicate that the role of financial advisors moderates the relationship between financial attitudes and financial literacy in retirement financial planning. According to the research findings, an individual's financial knowledge and attitudes contribute positively to effective retirement planning. Furthermore, the significant moderating impact of financial advisors suggests that when consumers encounter financial challenges, those

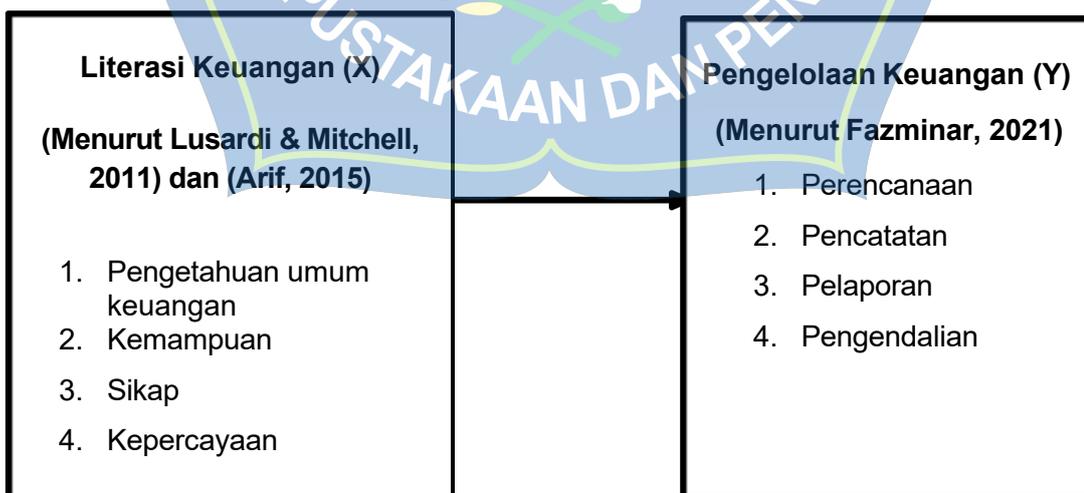
NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					<p>who actively seek guidance are more likely to engage in better retirement planning. This is because advisors can assist consumers in acquiring knowledge and encouraging sound financial practices that promote financial well-being. For example, financial planners can offer advice that leads to more informed decision-making and improved financial results, making clients more conscious of the importance of saving for retirement. Financial planners can also support retirement planning by providing crucial information and valuable services, such as helping reduce overall wealth volatility.</p>
					<p>The results of this research show that the variables of sharia financial literacy, religiosity and perceptions of Jabodetabek students have a positive and</p>

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					significant influence on the decision touse sharia banking services.
8.	Falevy Muhamdkbal, Suryani, Prima Dwi Priyatno (2023). (Literasi et al., 2022)	The Importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing	X : Financial Literacy Y : Financial Prosperity	(SPSS) versi 25	The results of this research show that the variables of sharia financial literacy, religiosity and perceptions of Jabodetabek students have a positive and significant influence on the decision touse sharia banking services.
9.	Mulyaningtyas Indah Fajarwati, MAN 2 Kota Malang (2023). (Pendidikan & Vol, n.d.)	Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah	X1 : Bank syariah X2 : Literasi keuangan Y : Minat menabung	SPSS	Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung siswa pada bank syariah di kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang.
10.	Shafira Hidayanti, Ersi Sisdianto (2024). (minat et al., 2024)	Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung	X1 :Inklusi keuangan X2 : literasi keuangan Y : Minat menabung	Metode ex-post facto	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Inklusi keuangan dan Literasi keuangan ini disadari mampu Mempengaruhi para masyarakat dalam minat menabung di Bank

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Masyarakat Di Bank Syariah Di Indonesia Terhadap Minat nabug Masyarakat Di Bank Syariah Di Indonesi			syariah

C. Kerangka Pikir

Menurut (SulistiaTiara Dewi, Muh Amir Masruhim, 2019) kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka penelitian ini, literasi keuangan diidentifikasi sebagai variabel independen (X) dan peningkatan pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen (Y). Kerangka pikir penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal terhadap masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kerangka fikir yang telah dijelaskan, dapat dibentuk suatu hipotesis yang merupakan anggapan awal dalam penelitian ini maka;

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan nasabah dalam meningkatkan keuangan di Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif diterapkan untuk menguji teori-teori dengan menganalisis hubungan antar variabel. (Noor, 2011 : 38 dalam Winata dan Kahirunnisa, 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah Dimana suatu penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros terhadap nasabah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, dimulai dari bulan November hingga Desember 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data penelitiannya berbentuk angka, angka yang diperoleh dari rekapitulasi kuesioner atau angket yang akan dianalisis lebih lanjut dalam sebuah analisis data.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Peneliti menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan langsung kuesioner yang telah disediakan oleh penelitian kepada Nasabah yang menggunakan Produk

di Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono 2014;148 bahwa Populasi ini merujuk pada area umum yang terdiri dari subjek dan objek dengan sifat serta karakteristik tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Nasabah yang aktif transaksi tiga bulan terakhir menggunakan produk di Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Maros sebanyak 2.000 orang menjadi populasi penelitian. (Melinda et al., 2020)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81), sampel adalah sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

e² = errol level tingkat kesalahan (0,1)

$$n = \frac{2.000}{1 + 2.000 (0.1)^2} = \frac{2.000}{1 + 20} = \frac{2.000}{21} = 95,23$$

Karena jumlah sampel sebesar 95,23 maka dibulatkan menjadi 95 responden Nasabah di Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros yang menjadi sampel pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan pendanaan dan informasi dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian observasional

Merupakan jenis penelitian yang melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

2. Pengumpulan data melalui kuesioner

Menurut Sugiyono (2017: 142) menjelaskan bahwa kuesioner dapat berbentuk pertanyaan tertutup maupun pertanyaan terbuka yang diberikan kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk kuesioner yang diberikan langsung terhadap responden melalui google form. (Sugiyono, 2020)

3. Dokumentasi

Yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk dokumen atau gambar.

4. Studi Kepustakaan

Adalah pengumpulan data yang bersumber dari referensi tertulis yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal, dan literatur yang relevan dengan objek penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Berdasarkan permasalahan yang diangkat, metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari:

1. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian yang melibatkan kunjungan langsung ke

subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode penelitian yang disampaikan kepada responden dalam bentuk formulir Google. Kuesioner ini digunakan untuk memberikan serangkaian pertanyaan kepada partisipan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Skala yang digunakan adalah skala Likert, yang dirancang untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan tertentu.

Tabel 3. 1 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Pengumpulan data atau informasi sebelumnya dilakukan sebagai bagian dari proses dokumentasi, yang kemudian disusun menjadi bukti fisik untuk penelitian.

4. Studi Kepustakaan

Merupakan pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber tertulis yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen / Bebas (X)

Menurut (Sugiyono;2010) variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh faktor lainnya dan bertindak sebagai penyebab dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X), yang berpengaruh terhadap variabel lainnya.

b. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2016: 39) menyatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau dipengaruhi oleh variabel independen (Y). Dalam penelitian ini, pengelolaan keuangan adalah variabel dependen, yang berarti variabel tersebut mengalami perubahan akibat pengaruh variabel bebas.

Dengan merujuk pada variabel penelitian yang telah di uraikan di atas, maka selanjutnya yaitu dengan menjelaskan variabel-variabel dan indikator-indikator yang relevan dengan penelitian ini berdasarkan teori-teori serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan dalam merancang pernyataan (kuesioner). Maka dapat di jelaskan dalam tabel tersebut.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
1.	Literasi Keuangan (X)	1. Pengetahuan Umum Keuangan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan	Skala Likert
2.	Pengelolaan Keuangan (Y)	1. Perencanaan 2. Pencatatan 3. Pelaporan 4. Pengendalian	Skala Likert

H. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif. Tujuan analisis data adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh dari responden dan sumber data lainnya dalam penelitian ini. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dan berfungsi sebagai sumber utama informasi.

1. Statistik Deskriptif Statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan umum untuk populasi. Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai data, seperti nilai rata-rata (mean), deviasi standar (simpangan baku), nilai terendah, dan nilai tertinggi.
2. Uji Keabsahan Data Uji keabsahan data mengacu pada proses memeriksa dan mengolah data sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih mudah

dipahami. Untuk melakukan uji keabsahan data, analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji validasi

Menurut Winata & Khairunnisa (2023), uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut valid atau tidak. Untuk memastikan validitas setiap item kuesioner, digunakan analisis item yang melibatkan korelasi antara skor setiap item dengan total skor keseluruhan dari kuesioner. Jika nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai tabel (r tabel), maka item tersebut dianggap valid. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka perlu dilakukan perbandingan lebih lanjut antara r hitung dan r tabel.

$r_{hitung} > 0,05$ + valid

$r_{hitung} < 0,05$ + tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana konsistensi kuesioner dalam menggambarkan indikator variabel. Kuesioner dianggap reliabel jika tanggapan yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Nilai Cronbach's alpha digunakan sebagai indikator reliabilitas, dimana nilai yang lebih besar dari 0,6 menunjukkan reliabilitas yang baik. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's alpha kurang dari 0,6, maka reliabilitas kuesioner dianggap rendah, yang mengindikasikan bahwa variabel-variabel dalam kuesioner mungkin tidak konsisten jika diuji ulang pada waktu dan dimensi yang berbeda.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam suatu model regresi memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Distribusi data yang mendekati normal penting untuk memastikan kecocokan model regresi. Salah satu cara sederhana untuk menilai normalitas residual adalah dengan memeriksa grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Selain melalui grafik histogram, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik P-P plot. Data dianggap terdistribusi normal jika titik-titik pada grafik tersebar dan mengikuti garis diagonal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Adanya hubungan ini mengindikasikan terjadinya autokorelasi. Autokorelasi muncul ketika data yang berurutan saling memengaruhi dalam periode waktu tertentu, yang menyebabkan residu tidak independen pada setiap pengamatan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah varians dari residual antar observasi dalam suatu model regresi konsisten. Jika varians residual konsisten di seluruh observasi, ini disebut homoskedastisitas. Jika variansnya tidak tetap, hal ini disebut sebagai

heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang bersifat homoskedastis, yaitu di mana titik data antara prediktor (ZPRED) dan residual (SRESID) tersebar secara merata atau mendekati titik nol pada sumbu Y, tanpa memperlihatkan pola yang teratur. Sebaliknya, heteroskedastisitas muncul ketika plot distribusi menunjukkan pola yang bervariasi di antara titik-titik data.

4. Analisis Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah proses untuk menentukan korelasi linier antara variabel terikat dan variabel bebas, atau antara variabel bebas dengan menggunakan skala linier. Dalam konteks penelitian ini, metode ini hanya diterapkan pada variabel terikat, sehingga dikenal sebagai regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta yaitu nilai Y jika X + 0

b = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan dan penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Literasi Keuangan

I. Uji Hipotesis

Ada dua jenis pengujian hipotesis yang dapat digunakan dalam penelitian ini: uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R²) yaitu:

1. Uji parsial (Uji t-test)

Subtes ini bertujuan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini sebagai berikut (Ghozali, 2018): Jika nilai t hitung $>$ t tabel, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Koefisien (R^2) merupakan ukuran yang mengindikasikan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, dengan mempertimbangkan pengaruh variabel lainnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan Bank Syariah Indonesia yang terletak di Jl. Benteng, Pettuade, Kec. Turikale, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan 90516 sebagai objek penelitian. Peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan via Google Form kepada nasabah yang aktif bertransaksi dalam 3 bulan terakhir di Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros, dengan jumlah sampel sebanyak 95 nasabah. Informasi umum tentang responden akan dijelaskan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Profil Bank Syariah Indonesia

a) Sejarah Singkat

Bank syariah indonesia secara umum dimulai dengan pembentukan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991, yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia. Kehadiran Bank Muamalat menjadi tonggak penting dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia.

Pada tahun 1999, pemerintah Indonesia mendirikan Bank Syariah Indonesia sebagai bagian dari upaya untuk memperluas serta memperkuat sistem perbankan syariah di tanah air. Bank ini dibangun dengan modal yang signifikan dan komitmen yang kokoh untuk mengikuti prinsip-prinsip syariah.

Selama bertahun-tahun, Bank Syariah Indonesia terus tumbuh dan berkembang. Mereka telah meluncurkan berbagai produk dan layanan

perbankan syariah yang inovatif, memperluas jaringan cabang, dan berupaya memenuhi kebutuhan finansial masyarakat Indonesia yang semakin sadar akan prinsip-prinsip syariah.

Bank Syariah Indonesia telah menjalin kemitraan dengan sejumlah lembaga keuangan dan perusahaan untuk memperkuat perkembangan bisnis mereka.

Awal mula berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Maros yaitu awalnya terdapat 3 bank yaitu ada Bank Syariah Indonesia, Bank Nasional Syariah dan Bank Mandiri Syariah lalu digabung menjadi satu yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Maros 1 pada tahun 2019 dan resmi pada tanggal 02 desember 2020.

Bank Syariah Indonesia kabupaten maros pertama kali di pimpin oleh Ibu Rahmawati Burhanuddin pada tahun 2010 sampai 2013 pada saat itu masih Mandiri Syariah dan saat ini bank syariah indonesia di pimpin oleh Ibu Winny Yuniarsih yang di mulai di pimpin pada bulan Juli 2024.

Bank Syariah Indonesia Maros terdapat 25 pegawai dengan divisi masing-masing yang berbeda kinerja dan kemampuan para pegawai bank syariah indonesia maros.

b) Visi dan Misi

1. Visi

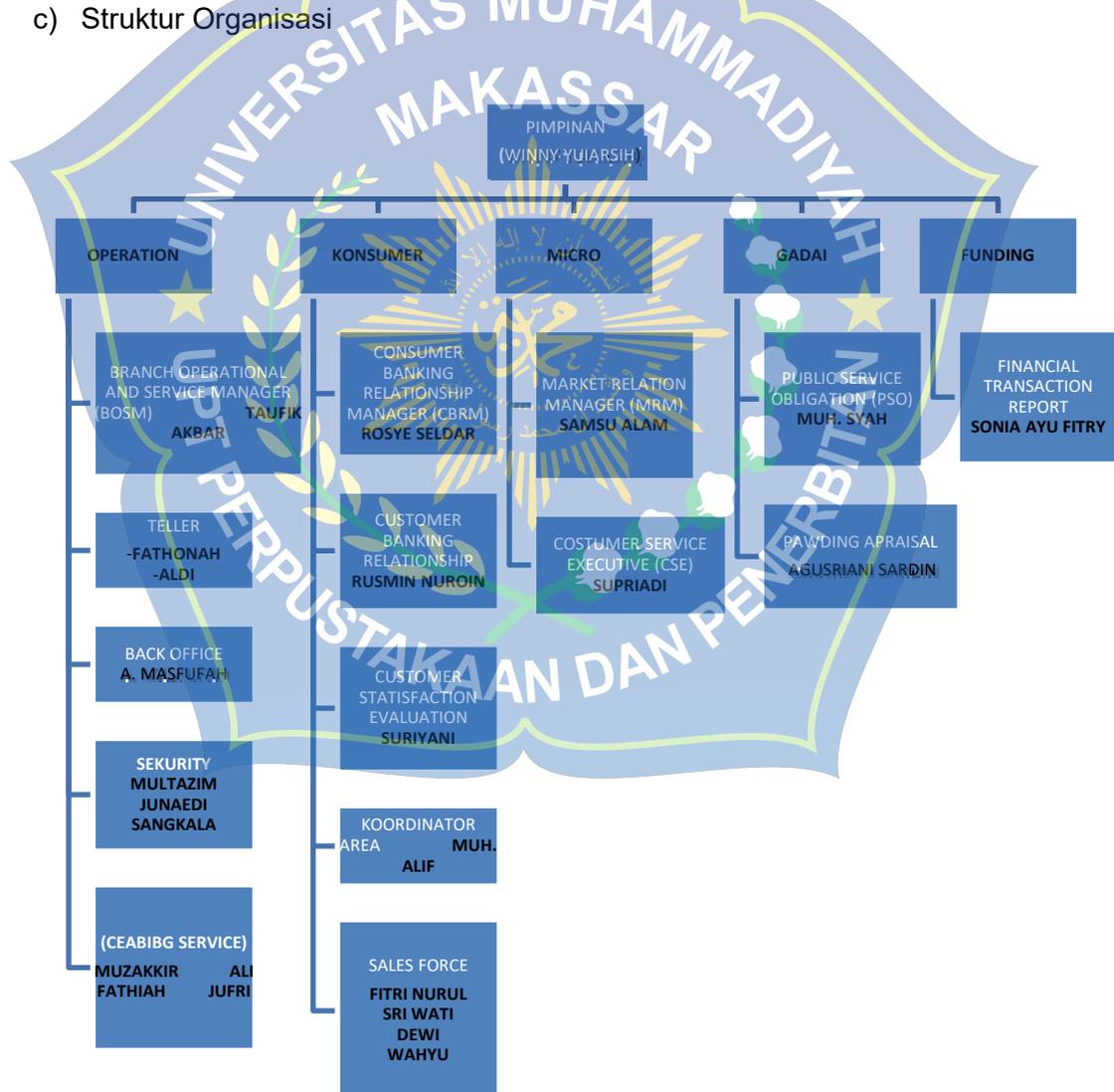
“Top 10 Bank Islam Global terbaik”.

2. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

c) Struktur Organisasi



Sumber : Bank Syariah Indonesia KCP Maros

Gambar 4. 1 Struktur Bank Syariah Indonesia Kabupaten Maros

Tugas dan Tanggungjawab

A. Pimpinan

1. Mengelola operasional Bank Indonesia
2. Memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah
3. Melaksanakan keputusan strategis
4. Memantau kinerja keuangan
5. Memperkuat kepercayaan nasabah
6. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM)
7. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku
8. Mencapai tujuan sosial dan ekonomi
9. Menjaga reputasi dan brand bank.

B. Operation Branch Operation Support Manager (BOSM)

1. Mengawasi dan memastikan semua aktivitas operasional di cabang berjalan lancar.
2. Mengontrol keamanan, ketepatan, dan efisiensi operasional harian.
3. Menyediakan dukungan bagi staf cabang dalam menyelesaikan permasalahan operasional.
 - a) Teller
 1. Memantau dan memastikan seluruh kegiatan operasional di dalam cabang berjalan lancar.
 2. Mengelola keamanan, keakuratan, dan efisiensi operasi harian.
 3. Membantu staf toko dalam menyelesaikan masalah operasional.
 - b) Back office
 1. Mendukung kegiatan operasional melalui pengolahan data dan pelaporan transaksi.

2. Memastikan kelancaran proses administrasi, pencatatan, dan kepatuhan terhadap peraturan internal bank.
3. Menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk tujuan audit dan kepatuhan

C. Consumer Business Relationship Manager (CBRM)

1. Membangun dan mengelola hubungan dengan pelanggan di segmen konsumen.
2. Memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi keuangan yang tepat.
3. Mencapai target penjualan produk konsumen dan menjaga kepuasan pelanggan
 - a) Customer Service Executive (CSE)
 1. Memberikan layanan pelanggan dengan menyambut dan membantu nasabah dalam hal administrasi dan pertanyaan terkait produk.
 2. Mengatasi keluhan nasabah dan memberikan solusi
 3. Mengidentifikasi peluang penjualan silang dan merekomendasikan terkait produk.
 - b) Koordinator Area
 1. Mengkoordinasikan operasional di beberapa cabang atau area tertentu.
 2. Mengawasi pencapaian tujuan penjualan dan layanan cabang di wilayah tersebut.
 3. Manajemen pendukung perencanaan dan pelaksanaan bisnis regional

c) Sales Area

1. Memasarkan langsung produk perbankan secara langsung kepada calon nasabah.
2. Mencapai target penjualan produk tabungan, simpanan, dan pinjaman yang telah ditentukan.
3. Membangun dan memelihara hubungan pelanggan yang baik untuk meningkatkan loyalitas dan penjualan produk

D. Micro Relationship Manager

1. Mengelola portofolio nasabah di segmen usaha mikro atau usaha kecil.
2. Meningkatkan akses keuangan untuk segmen mikro melalui pemberian pinjaman dan produk mikro lainnya.
3. Melakukan analisis kredit mikro dan pemantauan risiko terhadap nasabah

a) Customer Service Executi Bank (CSE)

1. Menyambut dan Melayani Nasabah
2. Memberikan Informasi Produk dan Layanan
3. Menangani Keluhan Nasabah
4. Cross-selling Produk Bank
5. Memastikan Kepatuhan dan Keamanan
6. Membantu Proses Administrasi dan Back Office
7. Memonitor Kepuasan Pelanggan

E. Gadai Pawn Service Office

1. Melayani nasabah dalam transaksi gadai.
2. Melakukan verifikasi dan penilaian barang yang digadaikan.
3. Menyediakan informasi tentang produk gadai dan memberikan saran yang sesuai dengan kebutuhan nasabah

a. Pawn Appraiser

1. Melakukan penilaian barang yang akan digadaikan, seperti emas, elektronik, atau kendaraan.
2. Menentukan nilai pinjaman berdasarkan kondisi dan jenis barang gadai.
3. Menjaga ketepatan penilaian untuk menghindari risiko kerugian bagi bank.

F. Funding Officer

1. Bertanggung jawab untuk menarik dana dari nasabah melalui produk simpanan seperti tabungan, deposito, dan giro.
2. Mengidentifikasi peluang pasar untuk meningkatkan jumlah nasabah dana pihak ketiga.
3. Membangun hubungan dengan nasabah, terutama nasabah dengan nilai simpanan tinggi, untuk mempertahankan loyalitas.

B. Hasil Penelitian

Karakteristik responden digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai data responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik tersebut dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan bulanan, yang dijadikan sebagai kategori responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki berdasarkan sifat, peran, dan posisi. Adapun pada tabelnya sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Jumlah Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	51	54,2%
Perempuan	44	45,8%
Total	95	100%

Sumber : Data Primer tahun 2024

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 tersebut, maka terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 51 orang dengan presentase sebesar 54,2% dan responden perempuan sebanyak 44 orang dengan presentase sebesar 45,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden nasabah Bank Syariah Indonesia Maros mayoritas berjenis laki-laki sebesar 53,2%.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia merujuk pada jumlah tahun yang telah dilalui sejak seseorang dilahirkan hingga saat perhitungan dilakukan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Jumlah Orang)	Presentase (%)
20-30 Tahun	39	41,05%
31-40 Tahun	35	36,84%
41-50 Tahun	15	15,79%
>51 Tahun	6	6,32%
Total	95	100%

Sumber : Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan karakteristik usia responden pada tabel 4.2 tersebut, terlihat bahwa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 39 orang dengan presentase sebesar 41,05%, usia 31-40 tahun sebanyak 35 tahun dengan presentase sebesar 36,84%, usia 41-50 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase sebesar 15,79%, >51 tahun dengan presentase sebanyak 6,32%.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan terakhir merujuk pada jenjang pendidikan yang telah diselesaikan oleh seseorang. Variasi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Jumlah Orang)	Presentase (%)
SD	2	2,1%
SMP	8	8,3%
SMA/SMK	39	40,7%
D3	3	3,1%
S1	39	40,7%
S2 Keatas	4	4,2%
Total	95	100%

Sumber : Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan pada tabel 4.3 tersebut, menunjukkan responden yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 2 orang atau sebesar 2,1%, pendidikan terakhir SMP sebanyak 8 atau Sebanyak 8,3%, dengan pendidikan terakhir SMA/SMK mencapai 39 orang

atau 40,7%, pendidikan terakhir D3 sebanyak 3 orang atau 3,1%, S1 sebanyak 39 orang atau 40,7%, dan pendidikan terakhir S2 ke atas sebanyak 4 orang atau 4,2%.

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang. Keragaman responden berdasarkan pekerjaan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi (Jumlah Orang)	Presentase (%)
Pegawai Negeri	21	21,9%
Pegawai Swasta	15	15,6%
Wirausaha	10	10,4%
Pelajar/Mahasiswa	5	5,3%
Ibu Rumah Tangga	18	18,8%
Lainnya	26	28%
Total	95	100%

Sumber : Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik pekerjaan responden yang memiliki pekerjaan Pegawai Negeri sebanyak 21 orang atau sebesar 21,9%, pekerjaan Pegawai Swasta sebanyak 15 orang atau sebesar 15,6%, Wirausaha sebanyak 10 orang atau sebesar 10,4%, pekerjaan Pelajar/Mahasiswa sebanyak 5 orang atau sebesar 5,3%, pekerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 18 orang atau sebesar 18,8%, dan lainnya sebesar 26 orang atau sebanyak 28%.

e) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang selama sebulan. Keragaman responden sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Karakteristik responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan

Pendapatan Bulanan	Frekuensi (Jumlah Orang)	Presentasi (%)
<Rp. 1.000.000	28	29,3%
Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000	33	34,4%
Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000	15	15,6%
Rp. 5.000.000	19	19,8%
Total	95	100%

Sumber : Data Olah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik Pendapatan Perbulan responden yang memiliki pendapatan bulanan <Rp. 1.000.000 sebanyak 28 orang atau sebesar 29,3%, pendapatan bulanan Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000 sebanyak 33 orang atau sebesar 34,4%, pendapatan bulanan Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000 sebanyak 15 orang atau sebesar 15,6%, dan pendapatan bulanan Rp. 5.000.000 sebanyak 19 orang atau sebesar 19,8%.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum data yang terkumpul pada tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Descriptive Statistics

Literasi	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keuangan	95	38	60	53.43	4.438
Pengelolaan Keuangan	95	24	60	52.38	5.871
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Data Diolah SPSS 25 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan output statistik deskriptif untuk semua variabel dalam penelitian ini, dengan total sampel sebanyak 95. Berdasarkan tabel tersebut, analisis statistik deskriptif untuk setiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Variabel Literasi Keuangan mencatatkan nilai minimum sebesar 38 dan nilai maksimum sebesar 60. Sementara itu, nilai rata-rata tercatat sebesar 53,43 dengan standar deviasi sebesar 4,438.
- b) Variabel Pengelolaan Keuangan memiliki nilai terendah sebesar 24 dan nilai tertinggi sebesar 60. Sementara itu, nilai rata-rata mencapai 52,38 dengan standar deviasi sebesar 5,871.

2. Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Menurut Winata & Khairunnisa (2023), uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut valid atau tidak. Untuk memastikan validitas setiap item kuesioner, digunakan analisis item yang melibatkan korelasi antara skor setiap item dengan total skor keseluruhan dari kuesioner. Apabila nilai korelasi (r hitung) lebih besar daripada nilai tabel (r tabel), maka item tersebut dianggap valid. Namun, jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka diperlukan analisis lebih lanjut antara r hitung dan r tabel.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X.1	0,687	0.1698	Valid
	X.2	0,623	0.1698	Valid
	X.3	0,546	0.1698	Valid
	X.4	0,720	0.1698	Valid
	X.5	0,487	0.1698	Valid
	X.6	0,453	0.1698	Valid
	X.7	0,595	0.1698	Valid
	X.8	0,625	0.1698	Valid
	X.9	0,608	0.1698	Valid
	X.10	0,641	0.1698	Valid
	X.11	0,667	0.1698	Valid
	X.12	0,647	0.1698	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,748	0.1698	Valid
	Y.2	0,601	0.1698	Valid
	Y.3	0,530	0.1698	Valid
	Y.4	0,724	0.1698	Valid
	Y.5	0,759	0.1698	Valid
	Y.6	0,770	0.1698	Valid
	Y.7	0,693	0.1698	Valid
	Y.8	0,758	0.1698	Valid
	Y.9	0,697	0.1698	Valid
	Y.10	0,763	0.1698	Valid
	Y.11	0,744	0.1698	Valid
	Y.12	0,693	0.1698	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 25 2024

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner sebagai indikator variabel. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika tanggapan yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam

kuesioner tersebut stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Nilai Cronbach's alpha digunakan sebagai indikator reliabilitas, dimana nilai yang lebih besar dari 0,6 menunjukkan reliabilitas yang baik. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's alpha kurang dari 0,6, maka reliabilitas kuesioner dianggap rendah, yang mengindikasikan bahwa variabel-variabel dalam kuesioner mungkin tidak konsisten jika diuji ulang pada waktu dan dimensi yang berbeda.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Koefisien Cronbach Alpha	Kriteria	Keputusan
Literasi Keuangan (X)	12	0,844	0,6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	12	0,908	0,6	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS 25 2024

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari instrumen yang diuji baik dari variabel X dan Y tersebut reliabel.

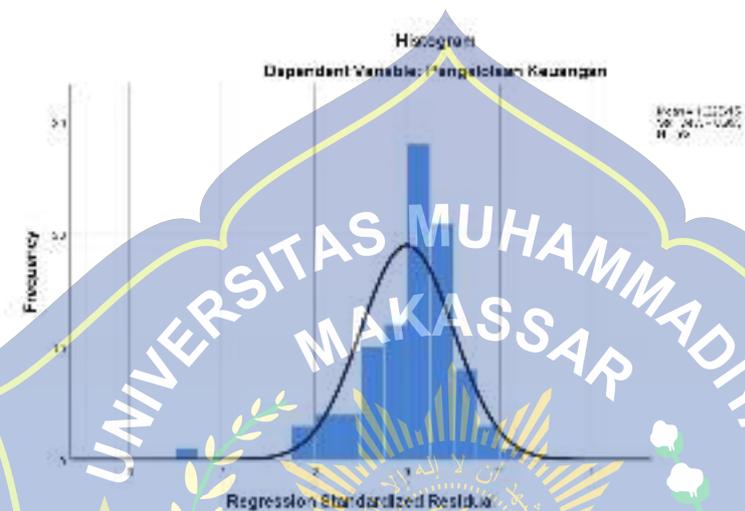
3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam suatu model regresi memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Salah satu cara sederhana untuk menilai normalitas residual adalah dengan memeriksa grafif histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Selain dengan

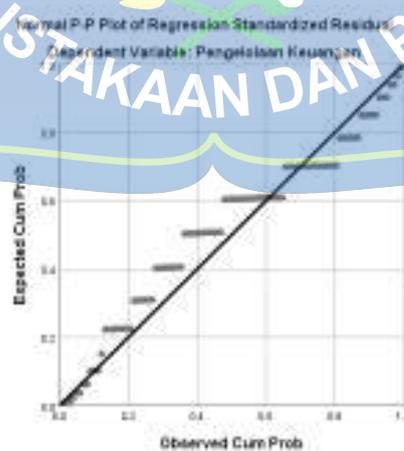
menggunakan grafik histogram, uji normalitas juga dapat diketahui dengan menggunakan grafik P-P plot. Distribusi data normal jika titik-titik pada grafik tersebar dan mengikuti arah garis diagonal.

Gambar 4. 2 Gambar Hasil Uji Normalitas



Bisa dilihat pada chart di atas yang berbentuk seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yang berarti data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Gambar 4. 3 P-P Plot



Kemudian dapat dilihat pada gambar P-P Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi syarat Normalitas.

b) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dari periode saat ini (t) dengan kesalahan pengganggu dari periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Jika terdapat korelasi ini, hal tersebut menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi ketika observasi-observasi yang berurutan saling terkait dalam jangka waktu tertentu, menyebabkan residu tidak memiliki independensi pada setiap observasi.

- Jika $d < d_l$, atau $d > 4-d_l$, maka hipotesis 0 ditolak. Maka terdapat autokorelasi
- Jika $d_U < d < 4-d_U$ maka hipotesis 0 diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
- Jika $d_l < d < d_U$ atau $4-d_U < d < 4-d_l$, artinya ada kesimpulan.

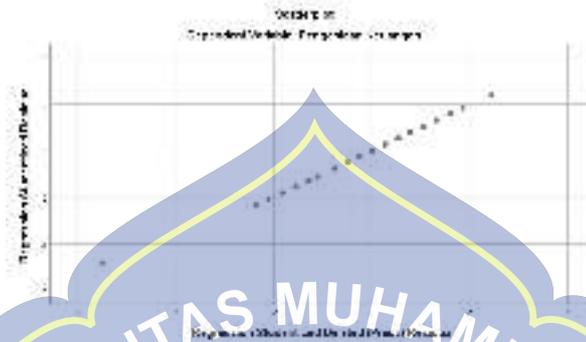
Tabel 4. 9 Model Summary

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-waston
1	.753 ^a	.567	.562	3.884	1.809
a. Predictors : (Constant), Literasi Keuangan					
b. Dependent variable : Pengelolaan keuangan					

Sumber : Data Diolah SPSS 25 2024

Untuk nilai d_U dan d_L diperoleh dari tabel Durbin Watson. Oleh karena itu, penelitian menggunakan jumlah sampel 95 ($n=95$) dan jumlah variabel bebas sebanyak 2 ($k=2$), maka nilai d_L tabel adalah sebesar 1,6447 dan d_U tabel sebesar 1,6872 dan berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai DW (Durbin-Watson) sebesar 1.809. sehingga $d_U < d < 4-d_U$ maka $1.6872 < 1.809 < 2.3128$. Hal ini berarti disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi

c) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah proses untuk menentukan korelasi linier antara variabel terikat dan variabel bebas, atau antara variabel independen dengan menggunakan skala linier. Dalam penelitian ini, pendekatan ini hanya diterapkan pada variabel terikat, sehingga dikenal sebagai regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai:

Tabel 4. 10 Analisis Regresi sederhana

Model	Coefficients				
	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.855	4.839		-.177	.860
Literasi Keuangan	.996	.090	.753	11.083	.000

a. Dependent Variabel : Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS 25 2024

$$Y = a+bX$$

$$Y = -0.855 + 0.996X$$

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh analisis hubungan antara variabel independen dan dependen sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -0,855 menunjukkan bahwa jika literasi keuangan bernilai 0 atau tetap, maka pengelolaan keuangan akan tetap bernilai -0,855.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,996 yang menunjukkan bahwa peningkatan Literasi Keuangan terhadap peningkatan Pengelolaan Keuangan Nasabah di Bank Syariah Indonesia sebesar 0.996. koefisien Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Nasabah. Dimana semakin baik sikap dan pemahaman individu terkait Literasi Keuangan maka semakin baik pula Pengelolaan Keuangan individu.

Tabel 4. 11 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753a	.567	.562	3.884

e.predictors : (constant), Literasi keuangan

Sumber : Data Diolah SPSS 25 2024

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,753. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,567, yang dimana dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Literasi Keuangan) berpengaruh terhadap variabel (Pengelolaan Keuangan) adalah 56,7%.

J. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t-test)

Subtes ini bertujuan untuk menentukan pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini sebagai berikut (Ghozali, 2018): Jika t hitung lebih besar dari t tabel, hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Ini menandakan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12 Hasil Anaisis Uji T

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	-.855	4.839		-.177	.860
Literasi Keuangan	.996	.090	.753	11.083	.000

Sumber : Data Diolah SPSS 25 2024

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1)$$

$$A - 5\% = t (0,05/2 : 95-1-1)$$

$$= 0,025 : 93$$

$$= 1.986$$

Nilai signifikan $0,000 < 0,5$. t hitung $> t$ tabel dimana $11,038 > -0,177$
 Interpretasinya: Sesuai dengan tabel 4.13 Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan (Y) $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $11,038 >$ nilai t tabel $-0,177$. Maka: H_0 1 ditolak dan H_a 1 di terima, Artinya terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan secara signifikan.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Koefisien (R²) merupakan ukuran yang mengindikasikan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, dengan mempertimbangkan pengaruh variabel lainnya.

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753	.567	.562	3.884
a. Predictors : (constant), Literasi Keuangan				

Sumber : Data Diolah SPSS 25 2024

Berdasarkan table 4.14 Maka diperoleh korelasi antara Literasi Keuangan (X) dan Pengelolaan Keuangan (Y) dengan koefisien $r = 0,753$. Maka dapat diartikan mempunyai hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar 75,5%.

Selanjutnya R square atau koefisien determinasi sebesar 0.567 maka dapat diketahui nilai R² yang dihasilkan sebesar 0.567 atau 56.7%. angka ini menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan nasabah dipengaruhi oleh literasi keuangan sebesar 56.7%, sementara itu, sisa sebesar (100% - 56,7% = 43,3%) dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

C. Pembahasan

Pada Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada individu mengenai peran literasi keuangan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan nasabah di Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros.

Sehingga Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa literasi

keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai signifikan $0,000 < 0,5$. t hitung $> t$ tabel dimana $11,038 > 1,661$. Sesuai dengan tabel 4.13 Uji t (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan (Y) $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $11,038 >$ nilai t tabel $1,661$. Dimana hipotesis pertama diterima sehingga literasi keuangan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan nasabah di Bank Syariah Indonesia di kabupaten maros.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seorang individu yang memiliki sikap dan pemahaman yang baik terkait literasi keuangan maka individu tersebut mampu bisa meningkatkan pengelolaan keuangannya khususnya di Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Maros. Sehingga literasi keuangan sangat berperan penting dalam peningkatan pengelolaan keuangan individu untuk bisa berinvestasi dengan baik dan mampu mengelola keuangan dengan baik untuk kedepannya dimasa yang akan mendatang.

Hasil penelitian yang diperoleh, ketika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi, menunjukkan kesesuaian dan kesamaan dengan temuan yang dihasilkan oleh Napitupulu pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh *Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda*". Dengan hasil bahwa *Literasi Keuangan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pengelolaan keuangan nasabah di Bank Syariah Indonesia di kabupaten maros.

Adapun perbedaan dari Hasil penelitian ini, apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi, tidak menunjukkan kesesuaian dan tidak berpengaruh pada temuan yang dihasilkan oleh Udin Ahmad Faqih pada tahun 2023 dengan judul "Literasi Keuangan Syariah dan Tingkat Kepercayaan

Masyarakat Petani Bwang Merah Kabupaten Brebes Menjadi Nasabah Bank Syariah". Sehingga dapat disimpulkan bahwa Peran Literasi Keuangan sangat penting terhadap peningkatan pengelolaan keuangan individu maupun masyarakat khususnya di Bank Syariah.

Adapun kaitannya dari teori yang digunakan dengan hasil penelitian yang didapatkan dimana dari teori yang digunakan menurut Wiratna Sujarweni (2015:28) terkait Transparansi kaitannya yaitu tingkat literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, di mana nasabah yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan akan lebih sadar terhadap hak mereka untuk mendapatkan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi Literasi Keuangan nasabah, semakin baik mereka dalam mengelola keuangan, yang sejalan dengan prinsip transparansi dalam pengambilan keputusan finansial. Dengan demikian, teori yang digunakan mendukung temuan penelitian ini, di mana Literasi Keuangan berpengaruh dalam meningkatkan transparansi serta Pengelolaan Keuangan yang lebih baik di kalangan nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pengelolaan keuangan nasabah. Ditunjukkan dari hasil Uji t dimana menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 11,083 lebih besar dari t tabel sebesar -0,177 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,567. Maka semakin baik sikap dan pemahaman individu terkait literasi keuangan maka semakin baik pula pengelolaan keuangan individu

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, maka ada beberapa saran yang sebaiknya dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap individu. Oleh karena itu, literasi keuangan memegang peranan yang krusial bagi individu dalam memperbaiki pengelolaan keuangan mereka.
2. Nasabah disarankan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keuangan seperti (Sumber dana dan alokasi keuangan) di Bank Syariah Indonesia agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien.
3. Nasabah disarankan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai literasi keuangan di Bank Syariah Indonesia terkait produk-produk Bank Syariah Indonesia seperti (Tabungan, deposito, pegadaian, giro, dan pembiayaan syariah), sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan

lebih efisien

4. Penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara literasi keuangan dan peningkatan manajemen keuangan nasabah di Bank Syariah Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Maros. Peneliti berharap bahwa studi selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan mengeksplorasi lebih dalam mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, serta melibatkan variabel lain yang mungkin berpengaruh. Oleh karena itu, diharapkan penelitian mendatang dapat menggunakan sampel yang lebih besar untuk menganalisis dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan nasabah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan literasi keuangan, sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. N., & Hakim, L. (2022). *Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan , Persepsi Produk Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah*. 10(2), 106–116.
- Annas, N. A. (2024). *Peran Perguruan Tinggi Pada Literasi Keuangan*. 1(2), 87–96.
- Arif. (2015). Financial Literacy and other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence from a Developing Economy (Pakistan). *Journal of Poverty, Investment and Development*, 12, 74–84. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/view/22794>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Manajemen Keuangan*.
- Di, K., & Tegal, K. (n.d.). *Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Kabupaten Tegal*. 07(01), 51–61.
- Didenko, I., Petrenko, K., & Pudlo, T. (2023). The role of financial literacy in ensuring financial inclusion of the population. *Financial Markets, Institutions and Risks*, 7(2), 72–79. [https://doi.org/10.21272/fmir.7\(2\).72-79.2023](https://doi.org/10.21272/fmir.7(2).72-79.2023)
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Literasi, P., Syariah, K., & Dan, R. (2022). *Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa jabodetabek terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah*. 3, 1–21.
- Lusardi, A., & Messy, F.-A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.8>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy: Implication for Retirement Wellbeing. *National Bureau of Economic Research*, 17–39.
- Malang, U. I. N., Form, G., Malang, U. I. N., Pusat, B., & Indonesia, S. (2023). *Pendidikan Literasi Keuangan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha di Perguruan Tinggi Islam : Peran Efikasi Diri Sebagai Faktor Mediasi Aqilla Pradanimas Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , Indonesia Slamet Universitas Islam Negeri Ma*. 4(3), 583–596.
- Melinda, V., Ap, S., Herlina, V., & Se, S. I. P. (2020). *Mempengaruhinya (Studi Kasus Mahasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakti (STIA-NUSA) Sungai Penuh)*. 2(5), 72–98.
- Merisna, M. M., Indriani, E., & ... (2023). Literasi dan Inklusi Produk Perbankan Syariah Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Nasabah: Studi

- Kasus Pada PT Bank Syariah Indonesia KC Mataram *Jurnal Riset Mahasiswa* ..., 3(4), 63–76.
<http://www.jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/910%0Ahttps://www.jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/download/910/444>
- Misda. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Karyawan serta Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Indonesia KCP Blangpidie Rika Agustina Misda Chairiyaton menabung di bank , karena pada hakikatnya Indonesia merupakan negara dengan penduduk.* 2(1).
- Minat, T., Masyarakat, M., Bank, D., Di, S., & Shafira, H. (2024). *Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan.* 2(2).
- Mustafa, W. M. W., Islam, M. A., Asyraf, M., Hassan, M. S., Royhan, P., & Rahman, S. (2023). The Effects of Financial Attitudes, Financial Literacy and Health Literacy on Sustainable Financial Retirement Planning: The Moderating Role of the Financial Advisor. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3).
<https://doi.org/10.3390/su15032677>
- Nainggolan, H. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol diri dan Penggunaan E-Money terhadap perilaku konsumtif pekerja produksi PT Pertamina Balikpapan.* 5(1), 810–826.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). *Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda.* 9(3).
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Summersari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Pendidikan, J. E., & Vol, K. (n.d.). *No Title.* 8(1), 53–66.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66>
- Petrenko, K., Produksi, D. M., Mesin, F. T., West, U. T., & Szczecin, P. (2023). *Peran literasi keuangan dalam memastikan inklusi keuangan masyarakat.* 7, 72–79.
- Ramdhani, F. B., Ibrahim, M. Y., Masruhen, M. F. Bin, & Fadhiyah, N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten Bogor.* 14(02), 80–101.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Ruwaidah, S. H. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.* 1, 79–106.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pendidikan*

Keuangan di Keluarga , Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficiency sebagai Variabel Intervening. 9(1), 58–70.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 1–781.

Udin, A. F. (2023). *Literasi Keuangan Syariah dan Tingkat Kepercayaan Masyarakat Petani Bawang Merah Kabupaten Brebes Menjadi Nasabah Bank Syariah. 6(1), 246–256.*

Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). *Keuangan Mahasiswa. Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia, 1(1), 53–74.*





Lampiran 1 : KUESIONER PENELITIAN

PERAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DI BANK SYARIAH INDONESIA DI KABUPATEN MAROS.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu alternatif yang memenuhi persepsi saudara/i dengan cara memberi tanda (√), adapun makna dari tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju = 5
- S = Setuju = 4
- KS = Kurang Setuju = 3
- TS = Tidak Setuju = 2
- STS = Sangat Tidak Setuju = 1

2. Isilah data responden berikut berdasarkan kriteria yang saudara/i miliki

DATA RESPONDEN

- a. Nama Lengkap :
- b. Usia :
- c. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
- d. Tingkat Pendidikan Terakhir
 - SD
 - SMP
 - SMA/SMK
 - D3
 - S1
 - S2 Keatas
- e. Pekerjaan
 - Pegawai Negeri
 - Pegawai swasta
 - Wirausaha
 - Pelajar/Mahasiswa
 - Ibu Rumah Tangga
 - Lainnya
- f. Pendapatan Bulanan
 - <Rp. 1.000.000
 - Rp.1.000.000-Rp.3.000.000
 - Rp.3.000.000-5.000.000
 - Rp.5.000.000

KUESIONER

LITERASI KEUANGAN (X)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Indikator Pengetahuan Umum Keuangan						
1.	Pengetahuan keuangan membantu saya dalam berinvestasi dengan baik					
2.	Saya merasa mampu membuat anggaran keuangan pribadi dan menaatinya					
3.	Saya mengetahui bagaimana memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan saya					
Indikator Kemampuan						
1.	Saya mampu menyusun anggaran bulanan dan menaatinya					
2.	Saya mampu menentukan prioritas pengeluaran untuk kebutuhan dan keinginan					
3.	Saya mampu menggunakan layanan perbankan digital untuk memantau transaksi keuangan saya					
Indikator Sikap						
1.	Saya percaya bahwa memiliki anggaran keuangan yang baik sangat penting untuk mencapai kesejahteraan finansial					
2.	Saya merasa bahwa memahami produk keuangan syariah dapat membantu saya membuat keputusan keuangan yang lebih baik					
3.	Saya percaya bahwa literasi keuangan dapat membantu saya mencapai tujuan keuangan masa depan					
Indikator Kepercayaan						
1.	Saya percaya bahwa bank syariah indonesia dapat membantu saya dalam mengelola keuangan sesuai prinsi syariah					

2.	Saya percaya bahwa produk keuangan syariah dapat memberikan keamanan finansial yang lebih baik					
3.	Saya percaya bahwa literasi keuangan akan meningkatkan kemampuan saya dalam mengelola keuangan pribadi					

PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Indikator Perencanaan						
1.	Saya telah menyusun anggaran keuangan pribadi dan secara konsisten mengikutinya					
2.	Saya memiliki tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang jelas					
3.	Saya merasa bahwa perencanaan keuangan membantu saya dalam mengelola pengeluaran dan tabungan saya dengan lebih baik					
Indikator Pencatatan						
1.	Saya secara rutin mencatat semua pemasukan dan pengeluaran saya					
2.	Saya yakin bahwa pencatatan keuangan membantu saya dalam mengelola keuangan dengan lebih baik					
3.	Saya merasa lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan saya setelah mulai mencatat semua transaksi					
Indikator Pelaporan						
1.	Saya secara rutin membuat laporan keuangan pribadi (misalnya, laporan laba rugi, neraca sederhana)					
2.	Laporan keuangan yang saya buat membantu saya memahami kondisi					

	keuangan saya secara menyeluruh					
3.	Saya yakin bahwa membuat laporan keuangan secara teratur adalah kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan.					
Indikator Pengendalian						
1.	Saya secara aktif memantau transaksi keuangan saya untuk memastikan tidak ada kesalahan atau ketidaksesuaian					
2.	Saya merasa yakin bahwa saya dapat mengendalikan pengeluaran saya dan menghindari pemborosan					
3.	Saya selalu merencanakan untuk menghadapi pengeluaran tak terduga sebagai bagian dari pengendalian keuangan saya.					



NO	PELOUARAN (KULANGAN (%))												TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	41
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
8	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	43
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	40
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	41
12	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
13	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39
14	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	44
15	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	43
16	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
17	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	43
18	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	47
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	51
20	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	49
21	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	43
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	42
24	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	43
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
27	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	43
28	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	54
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
30	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	60
31	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	43
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
34	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	53
35	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
36	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	21
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
40	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
43	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
54	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
55	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
56	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
57	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
60	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
64	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
66	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	43
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	53
68	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
69	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
70	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
71	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	53
72	4	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	44
73	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
74	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	43
75	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	53
76	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	43
77	3	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	3	43
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
82	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	43
83	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
84	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
87	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	57
88	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
89	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
90	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39
91	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53
92	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
93	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	53
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
95	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	57

Detail Note		11.1	11.2	11.3	11.4	11.5	11.6	11.7	11.8	11.9	11.10	11.11	11.12	Subtotal
11.1	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.2	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.3	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.4	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.5	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.6	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.7	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.8	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.9	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.10	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.11	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11.12	Program Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Kejuruan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

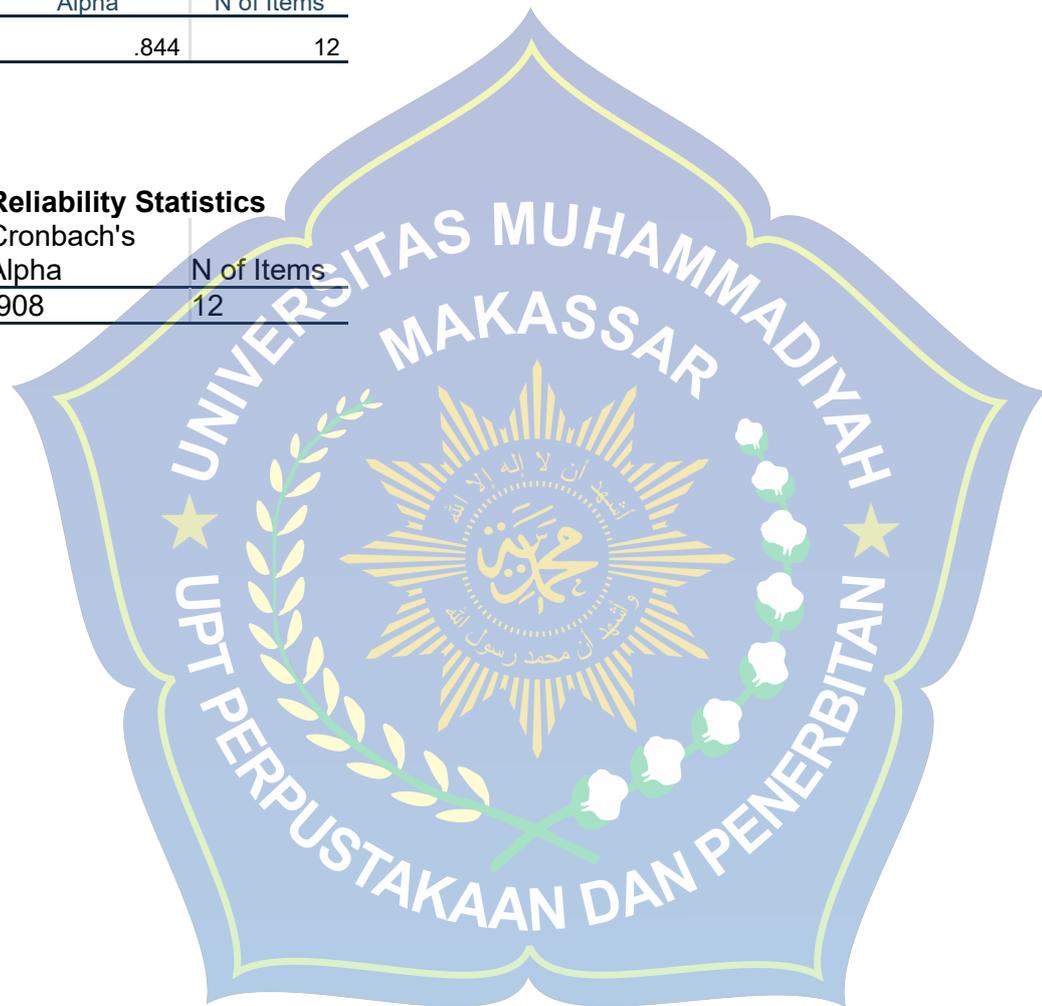
11.1, 11.2, 11.3, 11.4, 11.5, 11.6, 11.7, 11.8, 11.9, 11.10, 11.11, 11.12
 11.1, 11.2, 11.3, 11.4, 11.5, 11.6, 11.7, 11.8, 11.9, 11.10, 11.11, 11.12

b. Uji Reliabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.844	12

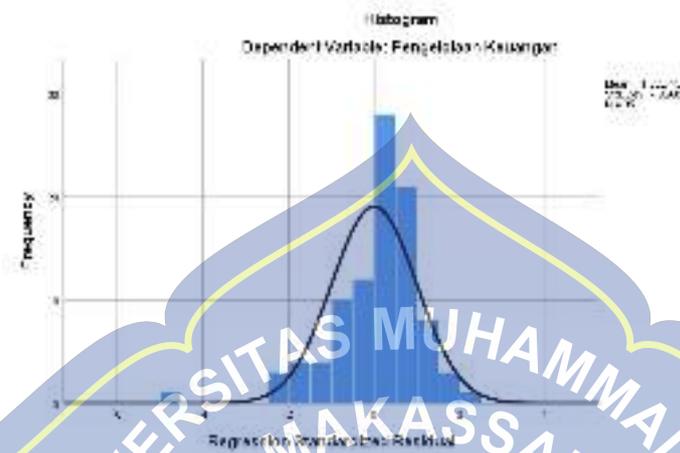
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.908	12



Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Autokorelasi

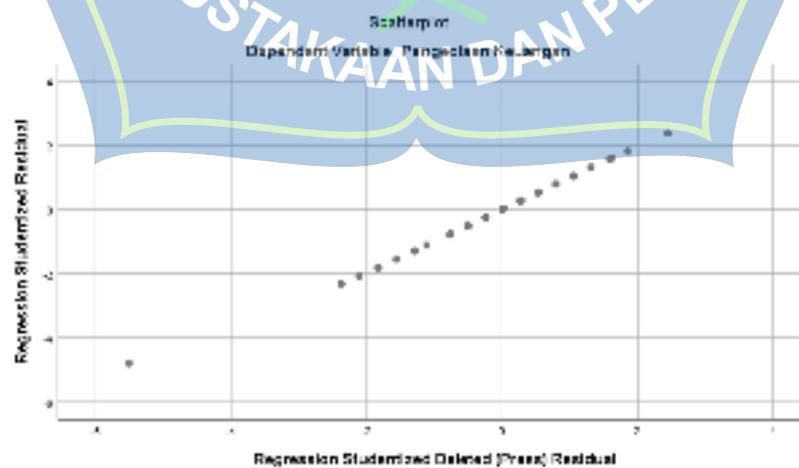
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.562	3.884	1.809

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

3. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6 :Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Uji hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana dan Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.855	4.839		-.177	.860
	Literasi Keuangan	.996	.090	.753	11.038	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.562	3.884

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Lampiran 7 : R Tabel dan T Hitung

Tabel r untuk df = 51 - 100

df - (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian





Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-Sekretariat No. 2/9 Telp. 0411 721 0011-1000/281 Makassar 90221 e-mail: lp3m@umh.ac.id

Nomor : 5200/05/C.4-VIII/X/1446/2024 31 Oktober 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 28 Rabiul Akhir 1446
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 93/05/A.2-II/X/46/2024 tanggal 30 Oktober 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RAHMIYATI
 No. Stambuk : 10572 1112221
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peran Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pengelolaan Keuangan Nasabah di Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Maros"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Nopember 2024 s/d 31 Desember 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu lhaeran.


 Ketua LP3M,
 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448690
 Website: <http://dinas-mmd-sul.sulprov.go.id> Email: plmp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 27719/S.01/IPTSP/2024
 Kepada Yth.
 Pimpinan PT. Bank Syariah Indonesia
 KCP Maros

Lampiran : -

Perihal : Izin penelitian

di
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMU Makassar Nomor 5263/05/C 4-VIII/XVI/446/2024 tanggal 31 Oktober 2024 perihal terdapat di atas, mahasiswa/peneliti dibawa ini:

Nama : RAHMEYATI
 Nomor Pokok : 105721112221
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 250 Makassar
 PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PENGELOLAAN KEUANGAN NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA DI KABUPATEN MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 November s/d 31 Desember 2024

Selubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibenarkan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar
Pada Tanggal 31 Oktober 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

 **ASRIHANI, S.H., M.Si**
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip. : 19750321 200312 1 009

Terdapat Yth:
 1. Ketua LP3M UNISMU Makassar di Makassar
 2. Penerima



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN
KETENAGAKERJAAN**

Jl. Anker No. 1 Telp. (0411)373784 Kabupaten Maros
email: admu@disampmptsp.maroskab.go.id Website : www.dismptsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 434/XIP/DPMPTSP/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis IZIN Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 504/XIPREK-IP/DPMPTSP/2024

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : RAHMİYATI
 Nomor Pokok : 105721412221
 Tempat/Tgl Lahir : MAROS 29 Juli 2006
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Alamat : JL. POROS PATTENGESA PABENTENGAN
 Tempat Meneliti : BANK SYARIAH INDONESIA MAROS

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Peruisan Skripsi dengan Judul :

"PERAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PENGELOLAAN KEUANGAN NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA DI KABUPATEN MAROS"

Lamanya Penelitian : 01 November 2024 s/d 31 Desember 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Meneliti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan (satu) contoh Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak meneliti ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini dibarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 04 November 2024

KEPALA DINAS



NURYADI, S. Sos., M. A. P.

Pangkat : Pembina Tk. I

Np : 13741005 19803 1 010

Tembusan Kepada Yth.:

1. DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIV. MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2. Atsb

Lampiran 10 : Validasi Penelitian Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Hassanudin 2501 Makassar, Sulawesi Selatan 90011
 Telp. (0411) 2501111, 2501112, 2501113, 2501114, 2501115, 2501116, 2501117, 2501118, 2501119, 2501120, 2501121, 2501122, 2501123, 2501124, 2501125, 2501126, 2501127, 2501128, 2501129, 2501130, 2501131, 2501132, 2501133, 2501134, 2501135, 2501136, 2501137, 2501138, 2501139, 2501140, 2501141, 2501142, 2501143, 2501144, 2501145, 2501146, 2501147, 2501148, 2501149, 2501150, 2501151, 2501152, 2501153, 2501154, 2501155, 2501156, 2501157, 2501158, 2501159, 2501160, 2501161, 2501162, 2501163, 2501164, 2501165, 2501166, 2501167, 2501168, 2501169, 2501170, 2501171, 2501172, 2501173, 2501174, 2501175, 2501176, 2501177, 2501178, 2501179, 2501180, 2501181, 2501182, 2501183, 2501184, 2501185, 2501186, 2501187, 2501188, 2501189, 2501190, 2501191, 2501192, 2501193, 2501194, 2501195, 2501196, 2501197, 2501198, 2501199, 2501200

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	RAHMIYATI			
NIM	105721112221			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	PERAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN PENGELOLAAN KEUANGAN NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA DI KABUPATEN MAROS			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Siti Aisyah, SE, MM			
NAMA PEMBIMBING 2	Amir SE, M.SI, CA			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN, SE, M.SiC.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/Isian	Paraf
1	Keputusan Pengumpulan data (data primer)	04/12/24	OK (Menggunakan Kuesioner)	
2	Sumber data (data sekunder)	04/12/24	Menggunakan Data Primer	
3	How data (format data) (data primer)	04/12/24	OK (File yang dikumpulkan berupa excel Exce) Jumlah data yang digunakan Hanya 12 Data saja	
4	Hasil Statistik deskriptif	04/12/24	OK	
5	Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen	04/12/24	OK	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	04/12/24	Revisi Hasil Kajian Descriptive (f2) ; Angka ditulis secara lengkap dan tidak boleh sekedar langsung label dan SPSS) - Tambahkan Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas selain menggunakan PP-Plot dan scatter plot	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	04/12/24	Revisi hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Angka ditulis secara lengkap dan tidak copy paste secara langsung dan label SPSS) - Nilai Signifikansi Tes Hasil Uji Anova tidak ditampilkan	
8	Hasil Interaksi data	04/12/24	Revisi Olah data yang dilakukan berdasarkan revisi yang ada pada poin 6	
9	Dokumentasi	04/12/24	OK	

Yang diteliti dan diteliti oleh: RAHMIYATI, NIM. 105721112221
 Yang diteliti dan diteliti oleh: RAHMIYATI, NIM. 105721112221

Lampiran 11 : Validasi Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Aji Maulana Yusuf Makassar, Gedung B Lt. 5 | telp: 0411-8511000 | e-mail: pvd@um-makassar.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Rahmadya			
NIM	05721112221			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengalokasian Keuangan Masyarakat Di Bank Syariah Pada UBS Di Kabupaten Maros			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Bili Aisyah, S.P., M.P.A.			
NAMA PEMBIMBING 2	Amir, S.E., M.S., Ak. CA			
NAMA VALIDATOR	Aulia, S.P., M.Si.M.			
No	Dokumen	Tanggal Review Ucc	Urutan Perbaikan	Paraf
1	Abstrak	22/2/2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Format penulisan abstrak sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FEB Unismuh Mks 2. Isi buku pedoman penulisan KTI Feb Unismuh Makassar yang sesuai 3. Konsistensi dengan pembimbing 4. Koreksi gramatikal untuk memperbaiki gramatikal abstrak bahasa inggris 	

*Harap validator memberi paraf buku ketika telah diteliti

Lampiran 12 Hasil Plagiarisme



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp (0411) 666972, 681592 Fax (0411) 666588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rahmiyuli
Nim : 190521112221
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	100%	10 %
2	Bab 2	200%	25 %
3	Bab 3	100%	10 %
4	Bab 4	100%	10 %
5	Bab 5	40%	5 %

Dinyatakan telah bebas cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 Februari 2025
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 Makassar 90222
Telepon (0411) 666972, 681592 Fax (0411) 666588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: ps.perpustakaan@unismuh.ac.id

Rahmiyati 105721112221 Bab I

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
LULUS 10% INTERNET SOURCES
5% PUBLICATIONS
6% STUDENT PAPERS

REMOVED SOURCES:

1 repository.radenintan.ac.id 8%

2 Mending Siswa, Tantangannya Mukhlis, Muhammad Bayu, dan Heri Haryo, Febri Yandri, Vincentia Wahju Wikajatur. "Perubahan Literasi Keperguruan Pada Generasi Z di Kota Padang Siswa SMA dan SMK di Kota Bandung" Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (MKP) 2024

Exclude Bibliography
Exclude References



Rahmiyati 105721112221 Bab II

20% LULUS 19%
UNLIMITED SOURCES

4% PUBLICATIONS
10% UNUSUAL PAPERS

turnitin

Rank	Source	Percentage
1	urn:badmintonismuh.ac.id	4%
2	repository.rembangunan.ac.id	3%
3	123ddi.com	2%
4	doi.org	2%
5	repository.stie.rewarta.ac.id	2%
6	ejournal.unesa.ac.id	2%
7	Submitted to Universitas Futera Indonesia YPTK Peningkatan Kapasitas	2%
8	repository.uns.ac.id	2%
9	ejournal.iainsk.malang.ac.id	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Exclude Bibliography

Exclude Bibliography

Rahmiyati 105722112221 Bab III

10% ORIGINALITY INDEX

9% PUBLICATIONS

9% STUDENT PAPERS

turnitin

Rank	Source	Percentage
1	digilibadmin.unismuh.ac.id	2%
2	Submitted to L. DIKTI of Turnitin Consortium Part II	2%
3	dspace.uil.ac.id	2%
4	epn.uns.ac.id/handle/123456789/12345	2%
5	Submitted to polytechnic of indonesia	2%
6	repository.pte.kbang.go.id	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Rahmiyati 105721112221 Bab IV



Rahmiyati 105721112221 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



ONLY SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PARABOL



repositori.umsu.ac.id

Open Access

4%



BIOGRAFI PENULIS



Rahmiyati panggilan Rahmi lahir di Maros pada tanggal 29 Juni 2003 dari pasangan suami istri Bapak Rukka. N dan Ibu Hasnawati. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Pa'bentengan Kecamatan Marusu Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 29 Inpres Kaemba 1 lulus tahun 2015, SMP Negeri 09 Marusu lulus tahun 2018, SMA Negeri 09 Maros lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.